

**KONSEP KEPEMIMPINAN KI HADJAR DEWANTARA
(PERSPEKTIF MANAJEMEN DAKWAH)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh
Nova Andriyanto
NIM : 10240025

Pembimbing :
Drs. Rosyid Ridla, M.Si
NIP : 19670104 199303 1 003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-213/Un.02/DD/PP.05.3/01/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KONSEP KEPEMIMPINAN KI HAJAR DEWANTARA (PERSPEKTIF
MANAJEMEN DAKWAH)**

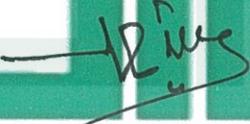
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Nova Andriyanto**
NIM/Jurusan : **10240025/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Selasa, 23 Januari 2018**
Nilai Munaqasyah : **87 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

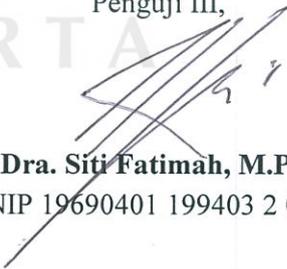
Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II,


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji III,


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 19690401 199403 2 002

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Dekan,




Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nova Andriyanto

NIM : 10240025

Judul Skripsi : Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Manajemen Dakwah)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan atau Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 05 Januari 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,



Dr. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Dr. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Andriyanto
NIM : 10240025
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya yang berjudul: **KONSEP KEPEMIMPINAN KI HAJAR DEWANTARA (PERSPEKTIF MANAJEMEN DAKWAH)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Januari 2018

Yang menyatakan,



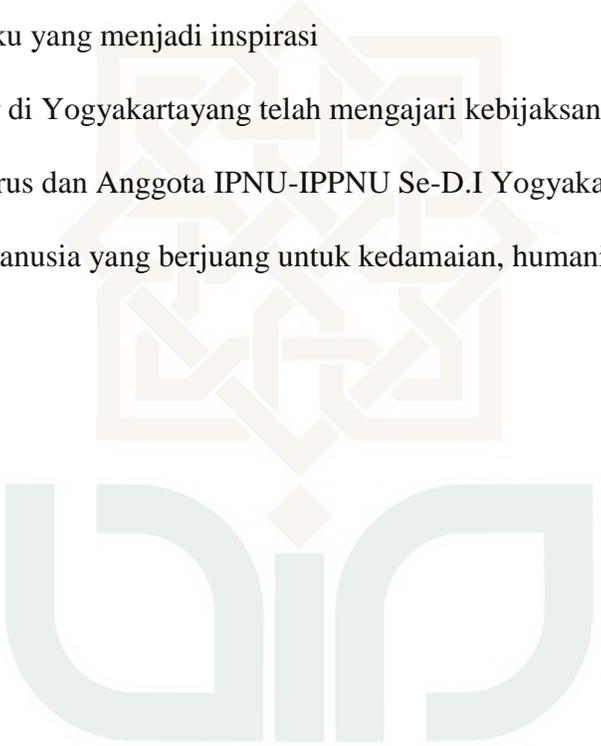
Nova Andriyanto

NIM. 10240025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah mengajari makna hidup ini
- Istri dan Anakku yang menjadi inspirasi
- Keluarga besar di Yogyakartayang telah mengajari kebijaksanaan
- Seluruh Pengurus dan Anggota IPNU-IPPNU Se-D.I Yogyakarta
- Semua umat manusia yang berjuang untuk kedamaian, humanisme, dan demokrasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

❖ *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

(Q.S. An Nahl: 125)

❖ *“Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Thabrani dan Daruquthni)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, hidayah serta inayah kepada hamba-hamba Allah, khususnya bagi penulis. Sehingga penyusun dengan beberapa keterbatasan dapat menyelesaikan karya skripsi ini, yang menjadi kewajiban prasyarat utama untuk memperoleh gelar sarjana sosial islam.

Penyusun sadar sepenuhnya, bahwa karya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mulai dari Bab I sampai dengan Bab akhir mungkin masih banyak terdapat kekurangan yang mungkin lahir di luar kemampuan penulis. Meskipun demikian, pertanggungjawaban atas substansi dari skripsi ini menjadi kewajiban penulis.

Berkenaan dengan selesainya karya skripsi ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Rektor Uiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Drs. Rosyid Ridla, M.Si. selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penelitian skripsi ini.
4. Hj. Dra. Mikhriani, M.M. selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingan dan dukungan selama penyusun menjadi mahasiswa Manajemen Dakwah.
5. Segenap dosen jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penyusun, semoga apa yang telah mereka berikan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
6. Ayahanda dan Ibunda terkasih, yang telah melahirkan.
7. Istri tercinta, terimakasih atas do'a restu yang tak pernah putus dan motivasinya dalam menyelesaikan karya skripsi ini.
8. Anggi Jatmiko, S.Pd.I sahabat yang penuh kasih dan selalu mengingatkan dalam hal kebaikan, semangat juang, dan siraman rohani.
9. Rekan-rekan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2010, yang menjadi rekan seperjuangan paling berharga.
10. Sahabat-sahabati seluruh Mahasiswa/i Manajemen Dakwah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas kerjasamanya dalam berproses bersama.

“Tiada gading yang tak retak”, demikian kata pepatah. Karya skripsi jauh dari sempurna dan masih terdapat keterbatasan dalam menganalisa. Oleh sebab itu,

penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari siapapun untuk menjadi pengayaan dalam kajian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2018



Nova Andriyanto

NIM: 10240025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nova Andriyanto: 10240025. *Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar dewantara (Perspektif Manajemen Dakwah)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Kepemimpinan sebagai suatu konsep manajemen dalam kehidupan organisasi memiliki posisi sangat strategis yang selalu diterapkan dalam kehidupan organisasi. Konsep kepemimpinan yang telah dikonsepsikan oleh Ki Hadjar Dewantara dalam filosofinya berbunyi *Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani* yang artinya di depan menjadi teladan, di tengah memberi bimbingan dan di belakang memberi dorongan. Ketiga filosofi tersebut terdapat hubungan antar manusia, yaitu hubungan antar mempengaruhi dan keteladanan antara pemimpin dan anggotanya karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Hubungan kepemimpinan tersebut dalam manajemen dakwah akan mengarahkan pada sosok ideal dalam organisasi dakwah, karena pengertian manajemen dakwah secara umum ialah suatu konsep keilmuan yang memfokuskan dalam pengelolaan organisasi dakwah yang mana organisasi tersebut membutuhkan sosok pemimpin yang suri-tauladannya sesuai dengan ajaran islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yakni mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif-analisis*, pendekatan ini untuk mendeskripsikan konsep kepemimpinan Ki Hadjar dewantara dengan sudut pandang manajemen dakwah.

Konsep filosofi kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (*Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*) berkorelasi dan merupakan interpretasi dari empat sifat yang dimiliki Rasulullah yang masuk dalam setiap unsur-unsurnya. *Ing Ngarsa Sung Tuladha* (di depan memberi teladan) tidak akan berjalan tanpa adanya *shidiq* (jujur) dan *amanah* (terpercaya), *Ing Madya Mangun Karsa* (di tengah memberi motivasi) tidak akan bisa tersampaikan dengan baik tanpa *fathonah* (cerdas) dan *tabligh* (disampaikan), dan *Tut Wuri Handayani* (di belakang memberi dorongan dan semangat) juga tidak akan terlaksana jika yang di belakang/ di bawah tidak cerdas (*fathonah*) dikarenakan kurang memahami apa yang diharapkan dari atasannya. Konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara ini didukung sekaligus diingatkan bahwa dalam kepemimpinan itu harus dibarengi pada tiga hal yakni konsetris (menuju inti pusat), konvergen (menyeluruh) dan kontinuitas (berkesinambungan).

Kata kunci : **Kepemimpinan, Manajemen, Dakwah, Ki Hadjar Dewantara**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II: BIOGRAFI KI HADJAR DEWANTARA.....	
A. Sejarah Singkat Ki Hajar Dewantara	30
B. Profil Ki Hajar Dewantara	37
C. Perjuangan Ki Hajar Dewantara	41
D. Kerangka Dasar Pemikiran Ki Hajar Dewantara.....	49

BAB III: ANALISIS KONSEP KEPEMIMPINAN KI HADJAR DEWANTARA (PERSEPTIF MANAJEMEN DAKWAH)	56
A. Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara.....	56
B. Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara Perspektif Manajemen Dakwah	59
C. Konsep Pendukung Pemikiran Kepmimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam manajemen dakwah.....	69
BAB IV : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
CURICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemikiran tentang kepemimpinan sudah banyak dikemukakan oleh para ahli dan kepemimpinan merupakan isu yang cukup dinamis dan berkembang seiring perkembangan zaman.

Setiap pemimpin mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda-beda seperti presiden Soekarno yang tegas dengan *public speaking* yang kuat, Soeharto yang terkenal otoriter, Gus Dur yang sangat elegan dan masih banyak contoh yang lainnya. Meski demikian, konsep tentang kepemimpinan yang didasarkan pada hasil pemikiran seseorang tidak mudah tergerus oleh zaman dan seringkali dipakai dan dikaji berkali-kali hingga hari ini seperti halnya konsep kepemimpinan yang pernah dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara.

Konsep pemikiran tentang kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara mencakup tiga aspek penting yang saling terkait dan saling mendukung satu sama lain, dengan begitu tiga aspek ini tidak bisa dipisahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara maksimal. Oleh karena itu, konsep kepemimpinan ini dapat disebut kepemimpinan paripurna atau kepemimpinan menyeluruh yang mencakup seluruh aspek penting dalam sebuah kepemimpinan. Konsep kepemimpinan khas Indonesia yang dikenalkan oleh Ki Hadjar Dewantara tidak membedakan orang dari tingkatannya, tetapi dari peranannya. Peran itupun tidak selalu sama, bisa peran saat di depan, peran pada saat di tengah,

dan peran pada saat di belakang. Dengan kata lain, pada suatu saat seorang pemimpin harus berperan di depan, pada saat lain di tengah dan saat yang lain lagi bisa berperan di belakang tergantung pada situasi dan kondisi yang sedang dihadapi.

Peran kepemimpinan dan manajemen seringkali disamakan artinya dalam praktik kehidupan organisasi, dengan menyamakan arti ini dapat mempengaruhi kinerja suatu organisasi dalam menentukan arah dan tujuan yang sudah ingin dicapai. Oleh karena itu, kepemimpinan dan manajemen harus dibedakan dalam memahami keduanya sehingga dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Kepemimpinan adalah yang menentukan arah, sedangkan manajemen berusaha mewujudkan agar arah itu bisa dicapai. Manajemen bisa peduli pada pemilihan metode dan cara agar tujuan itu bisa dicapai secara efektif.¹

Seorang pemimpin sebagai orang yang menentukan arah adalah panutan bagi orang lain yang ada disekitarnya. Seorang pemimpin harus mampu memberikan contoh suri tauladan bagi orang-orang disekitarnya, sehingga yang harus dipegang teguh oleh seseorang adalah kata suri tauladan itu sendiri. disini bisa dilihat betapa besarnya tanggungjawab moral seorang pemimpin, karena tindak-tanduknya, tingkah lakunya, cara berfikirnya, bahkan kebiasaannya akan cenderung dilihat, diamati bahkan diikuti orang lain.

Kepemimpinan dalam manajemen dakwah adalah sifat atau ciri tingkah laku yang terdapat dalam diri seorang pemimpin yang mengandung

¹ Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi, *Civic Education : Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.151.

kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan daya kemampuan seseorang atau kelompok guna mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hakikat kepemimpinan dakwah itu sendiri adalah kemampuan (*ability*) untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain (*motorik*) untuk mencapai tujuan dakwah.²

Manajemen sendiri merupakan suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya melakukan koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Pada hakekatnya manajemen dengan berbagai macam fungsinya jelas sangat erat kaitannya dengan pemimpin dan pribadi pemimpin, dengan kata lain, setiap fungsi manajemen memerlukan pemimpin dan kepemimpinan.³

Berdasarkan pembahasan di atas inilah yang menjadi latar belakang penulis tertarik meneliti serta mengkaji “Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Manajemen Dakwah)”. Dasar ini peneliti kemukakan karena keilmuan manajemen dakwah masih belum ada konsep kepemimpinan yang baku untuk digunakan oleh seorang pemimpin dalam menerapkan kepemimpinannya, sehingga konsep kepemimpinan jawa Ki Hadjar Dewantara dapat dijadikan rujukan bagi calon pemimpin dakwah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu, bagaimana Konsep kepemimpinan yang dikenalkan Ki Hadjar Dewantara dalam perspektif manajemen dakwah ?

² M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 215-216.

³ Kartini kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 161.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:

Mengetahui serta mendeskripsikan konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam perspektif manajemen dakwah.

2. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritik, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca, serta memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa mendatang, terutama ilmu manajemen dalam konteks kekinian agar senantiasa relevan sesuai perkembangan zaman.
- b. Secara praktis, dapat memberikan tambahan referensi bagi para calon pemimpin sehingga dapat menerapkan sistem kepemimpinan yang ideal, serta dapat membantu para pihak yang terlibat dalam organisasi apapun, khususnya organisasi dakwah sehingga mampu menerapkan manajemen dakwah dengan sebaik-baiknya dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti lebih jauh menganalisa penting kiranya untuk melihat dan menganalisis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna melengkapi keakurasian dalam penelitian ini beberapa diantaranya yakni:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wenti Suparti mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berjudul "*Implementasi Trilogi Ki Hadjar*

Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta". Dalam penelitiannya, Wenti mengulas bagaimana implementasi trilogi Ki Hadjar Dewantara (*Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tutwuri handayani*) di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Implementasi *Ing ngarsa sung tuladha* kepala sekolah dengan visi yang utuh, tanggung jawab, keteladanan dan mendengarkan orang lain. Implementasi *Ing Madya Mangun Karsa* dengan memberdayakan staf, memberi layanan prima, fokus pada peserta didik dan mengembangkan orang. Sedangkan implementasi *Tutwuri Handayani* dengan memberdayakan sekolah dimana kepala sekolah mendelegasikan tugas dan wewenang kepada bawahannya.⁴

Perbedaan penelitian Wenti Suparti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Wenti Suparti menggunakan pola kepemimpinan kepala sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta sebagai subyek penelitiannya sementara obyek penelitiannya implementasi trilogi Ki Hadjar Dewantara. Sedangkan peneliti menggunakan perspektif manajemen dakwah sebagai subyek penelitiannya sementara obyek penelitian yang digunakan terkait konsep kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Tarto mahasiswa S-3 Prodi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Penelitian ini berjudul "model kepemimpinan kepala SMK Taman Karya Yogyakarta". Penelitian ini mengulas bagaimana model kepemimpinan kepala SMK Taman

⁴ Wenti Suparti, "*Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta*" Skripsi Sarjana Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013). hlm. 126.

Karya Yogyakarta. kepemimpinan kepala SMK Taman Karya berbasis trilogi kepemimpinan KHD yang pada dasarnya kepemimpinan yang dinamis bergeser dari kepemimpinan *Ing Ngarsa* dan *Ing Madya* menjadi *Tutwuri*. Dalam pelaksanaannya, kepemimpinan ini dipengaruhi visi, misi, dan tujuan tamansiswa, visi dan misi sekolah, melaksanakan peraturan pemerintah dan pemda terkait sumber daya pendidikan. Kepemimpinan di SMK ini dilandasi trilogi kepemimpinan KHD yang intinya adalah kekeluargaan, yang memiliki sifat kebersamaan, di dalamnya terkandung nilai-nilai pengabdian, tuntunan, panutan, pendampingan dan keikhlasan. Di dalam keikhlasan terkandung pula semangat pengabdian, motivasi, dedikasi dan pengorbanan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan.⁵ Perbedaan penelitian Tarto dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Tarto menggunakan model kepemimpinan sebagai subyek penelitiannya sementara obyek penelitiannya Kepala SMK Taman Karya Yogyakarta. Sedangkan peneliti menggunakan perspektif manajemen dakwah sebagai subyek penelitiannya sementara obyek penelitian yang digunakan terkait konsep kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara.

Ketiga, jurnal penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bernama Jumai Rofiana yang berjudul "*Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Indria (1922-1945)*". Dalam penelitiannya, Juamai Rofiana menjelaskan bahwa ada beberapa poin penting yakni 1) pelaksanaan pendidikan kanak-kanak oleh pemerintah kolonial

⁵Tomi Sujatmiko, "Dosen UST ujian Doktor di UNNES Kaji Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantoro" *Kedaulatan Rakyat Online*, <http://krjogja.com/read/271713/kaji-trilogi-kepemimpinan-ki-hajar-dewantoro.kr>, diakses, tanggal 01 Oktober 2017, pukul. 10.14 WIB.

Belanda dan militer Jepang pada tahun 1922-1945 di Hindia Belanda hanya untuk kepentingan penjajah dan tidak mempengaruhi pendirian Ki Hadjar Dewantara dalam pelaksanaan Taman Indria yang didirikannya dengan corak nasional; 2) Konsep pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam pendidikan Taman Indria tidak lepas dari pengaruh kehidupannya serta kedua tokoh pendidikan yaitu Frobel dan Montessori. Ki Hadjar Dewantara memahami dunia kanak-kanak dengan permainan yang penting bagi perkembangan panca indera anak; 3) Pelaksanaan Taman Indria oleh Ki Hadjar Dewantara menerapkan sistem among dan global method. Ki Hadjar Dewantara selalu memperhatikan usia anak dalam pelaksanaan pendidikannya. Murid Taman Indria adalah anak usia 5-7 tahun dengan pamong perempuan yang disesuaikan dengan kedekatan emosional kanak-kanak dengan ibu serta mendidik dengan pemberian contoh dan pembiasaan; dan 4) Ki Hadjar Dewantara melaksanakan pendidikan di Taman Indria sesuai dengan konsep pemikirannya serta dapat mempertahankan corak perguruan nasional yang dibangun dengan kebudayaan setempat.⁶

Persamaan penelitian dari Jumai Rofiana dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada hasil dari pemikiran Ki Hadjar Dewantara, sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian dan pendekatan penelitiannya, peneliti fokus pada konsep kepemimpinan Ki Hdjar Dewantara dan menggunakan pendekatan *sosio historis*, *antropologis*, dan *filosofis* sedangkan Jumai Rofiana fokus pada konsep pendidikan dan menggunakan pendekatan sejarah kritis.

⁶ Jumai Rofiana, *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Indria (1922-1945)*, Jurnal (Yogyakarta:UNY,2013).

E. Kerangka Teori

Untuk memudahkan proses penelitian maka dibutuhkan teori yang dapat mengupas terhadap apa yang mau diteliti. Peneliti akan menggunakan teori kepemimpinan sebagai dasar peneliti dalam melihat kepemimpinan yang ideal. Selain teori kepemimpinan, peneliti juga akan mengemukakan tipologi kepemimpinan serta konsep manajemen dakwah, dengan mengetahui hal ini diharapkan dapat mengupas objek penelitian secara teoritis serta sesuai dengan garis yang sudah ditentukan dalam konsep manajemen dakwah.

1. Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan seseorang dalam suatu organisasi merupakan faktor terpenting dalam menentukan arah dan tujuan organisasi. Pengertian kepemimpinan adalah kemampuan mengarahkan pengikut-pengikutnya untuk bekerja bersama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan untuk mencapai suatu tujuan dalam satu kelompok.⁷

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Asas-Asas Manajemen* ada enam teori tentang kepemimpinan diantaranya:⁸

a. Teori keadaan (*The Situational Theory*)

Pendekatan teori keadaan dalam kepemimpinan harus ada fleksibilitas sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang

⁷ George R. Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith D.F.M. (Jakarta; Bumi Aksara, 2012), hlm. 152.

⁸ George R. Terry. *Asas-asas Manajemen*, Terj. Winardi (Bandung; Alumni, 2012), hlm. 352-355.

berbeda, hal ini dikarenakan kepemimpinan bersifat multidimensional. Teori ini membagi kepemimpinan menjadi empat variabel utama yaitu pemimpin, para pengikut, organisasi dan pengaruh-pengaruh sosial, ekonomi, politik.

Riset tentang kepemimpinan adaptif menunjukkan bahwa terdapat sejenis kepemimpinan yang paling cocok untuk situasi-situasi yang berbeda-beda. Pada studi yang dilakukan oleh Fiedler, tiga dimensi dipergunakan untuk mengukur efektivitas pemimpin, yang termasuk di dalamnya :

- 1) Tingkat kepercayaan para pengikut terhadap pemimpin mereka.
- 2) Tingkat hingga dimana pekerjaan para pengikut bersifat rutin atau tidak terstrukturisasi dengan baik.
- 3) Derajat kepemimpinan yang *inheren* dengan posisi kepemimpinan.

Interaksi antara ketiga macam dimensi ini dapat menentukan apakah kepemimpinan CAS (*controlling, active and structuring*) atau kepemimpinan PPC (*permissive, passive and considerate*) bersifat paling efektif.

b. Teori Kelakuan Pribadi (*The Personal Behavior Theory*)

Kepemimpinan dapat pula dipelajari atas dasar kualitas pribadi atau pola kelakuan para pemimpin. *Approach* ini menekankan apa yang dilakukan oleh pemimpin bersangkutan dalam hal memimpin.

Salah satu sumbangsih penting teori ini adalah bahwa seorang pemimpin, dimana tindakan-tindakan pihak pimpinan dan jumlah otoritas

yang digunakan berhubungan dengan kebebasan membuat keputusan atau partisipasi bagi pihak bawahan. Karena dalam teori ini, pemimpin muncul berdasarkan kualitas pribadi atau pola kelakuan para pemimpin yang mampu bersikap fleksibel, luwes, bijaksana dan mempunyai daya lenting yang tinggi guna mengambil langkah-langkah yang paling tepat untuk suatu masalah.

c. Teori Supportif (*The Supportive Theory*)

Disini pemimpin ingin mengambil sikap bahwa para pengikut melaksanakan usaha mereka sebaik-baiknya dan memimpin mereka sebaiknya dilakukan dengan cara mensupport (membantu) usaha-usaha mereka. Untuk maksud tersebut pemimpin menciptakan suatu lingkungan kerja yang membantu merangsang keinginan setiap pengikut untuk melaksanakan usaha sebaik mungkin menurut kapasitas masing-masing, bekerja sama dengan pihak lain serta mengembangkan keterampilan dan kemampuannya sendiri.

Pemimpin melakukan pengawasan manajerial secara umum dan mendorong bawahannya untuk menggunakan kreativitas dan inisiatif mereka dalam hal mengerjakan detail pekerjaan mereka.

Teori *supportif* disebut juga teori partisipatif karena pemimpin mendorong para pengikutnya untuk turut berpartisipasi dalam keputusan-keputusan yang diambil. Dan dapat disebut juga teori kepemimpinan demokratis karena keuntungan teori tersebut adalah membantu pengikut dan memperlakukan mereka sebagai seorang individu sesuai dengan

harkat dan hak-hak manusia, menyebabkan pegawai menjadi kooperatif dan puas.

d. Teori Sosiologis (*The Sociological Theory*)

Kepemimpinan adalah usaha-usaha kerja yang membantu aktivitas-aktivitas para pengikut dan berusaha untuk menyelesaikan setiap konflik organisator antar para pengikut. pemimpin menetapkan tujuan dan pengikut berpartisipasi dalam bidang pembuatan akhir, identifikasi tujuan memberikan arah yang diperlukan oleh para pengikut.

e. Teori Psikologis (*The Psychological Theory*)

Approach ini terhadap kepemimpinan menyatakan bahwa fungsi pokok seorang pemimpin adalah mengembangkan sistem motivasi yang baik. Pemimpin menstimulir bawahannya untuk membantu pencapaian sasaran-sasaran organisator maupun memuaskan tujuan-tujuan pribadi mereka sendiri. Pemimpin seperti ini sangat memperhatikan sifat-sifat bawahan seperti : pengakuan, kepastian emosional dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan keinginan kebutuhan orang. Program untuk memuaskan menjadi tantangan bagi pemimpin psikologis.

f. Teori Otokratis (*The Autocratic Theory*)

Kepemimpinan berdasarkan teori ini menekankan perintah, paksaan dan tindakan yang agak *arbitrer* pada hubungan pemimpin yang bersangkutan dengan pihak bawahan. Pemimpin ini cenderung memusatkan perhatiannya pada pekerjaan. Struktur organisasi formal selalu ditaati yang mana sudah digariskan kepastian ekonominya.

Pemimpin otokratis menggunakan perintah-perintah disertai sanksi-sanksi dimana disiplin merupakan yang terpenting.

2. Tipologi Kepemimpinan

Dalam upaya menggerakkan orang lain agar melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan, seorang pemimpin memiliki beberapa tipe kepemimpinan. Tipe kepemimpinan sering disebut perilaku kepemimpinan atau gaya kepemimpinan. Tipe kepemimpinan yang luas dikenal dan diakui keberadaannya adalah:⁹

a. Tipe otokratik

Seorang pemimpin otokratik adalah seorang yang egois. Dengan egoismenya pemimpin otokratik melihat peranannya sebagai segala sesuatu dalam kehidupan organisasi. Seorang pemimpin otokratik akan menunjukkan sikap yang menonjol keakuannya dan selalu mengabaikan peranan bawahan dalam pandangan bawahannya.

b. Tipe Kendali Bebas/Masa Bodo (*Laissez Faire*)

Dalam kepemimpinan tipe ini sang pemimpin biasanya menunjukkan perilaku yang pasif dan sering menghindari diri dari tanggungjawab. Persepsi seorang pemimpin yang kendali bebas melihat peranannya sebagai polisi lalu-lintas, dengan anggapan bahwa anggota organisasi sudah mengetahui dan cukup dewasa untuk taat pada peraturan yang berlaku. Seorang pemimpin yang kendali bebas cenderung memilih

⁹ Sutikno. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, hlm. 35-40.

peran yang pasif dan membiarkan organisasi berjalan menurut temponya sendiri.

c. Tipe Paternalistik

Persepsi seorang pemimpin yang paternalistik tentang peranannya dalam kehidupan organisasi dapat dikatakan diwarnai oleh harapan bawahan kepadanya. Harapan bawahan berwujud keinginan agar pemimpin mampu berperan sebagai bapak yang bersifat melindungi dan layak dijadikan sebagai tempat bertanya dan untuk memperoleh petunjuk, memberikan perhatian terhadap kepentingan dan kesejahteraan bawahannya. Pemimpin yang paternalistik mengharapkan agar legitimasi kepemimpinannya merupakan penerimaan atas peranannya yang dominan dalam kehidupan organisasi.

d. Tipe Kharismatik

Seorang pemimpin yang kharismatik memiliki karakteristik khusus yaitu daya tariknya yang sangat mengikat, sehingga mampu memperoleh pengikut yang sangat besar.

e. Tipe Militeristik

Pemimpin militeristik ialah pemimpin dalam menggerakkan bawahannya lebih sering menggunakan system perintah, senang bergantung kepada pangkat dan jabatannya, dan senang kepada formalitas yang berlabih-labihan.

f. Tipe Pseudo-demokratik

Tipe ini disebut juga kepemimpinan manipulatif atau semi demokratik. Tipe kepemimpinan ini ditandai oleh adanya sikap seorang pemimpin yang berusaha mengemukakan keinginan-keinginannya dan setelah itu membuat sebuah panitia, dengan berpura-pura untuk berunding tetapi yang sebenarnya tiada lain untuk mengesahkansarannya. Pemimpin yang bertipe pseudo-demokratik hanya tampak saja bersikap demokratis padahal sebenarnya dia bersikap otokratis.

g. Tipe Demokratik

Tipe demokratik adalah tipe memimpin yang demokratis dimana pemimpin selalu bersedia menerima dan menghargai saran-saran, pendapat dan nasehat dari staf dan bawahannya, melalui forum musyawarah untuk mencapai kata sepakat.

Dari berbagai tipe kepemimpinan diatas dapat dipraktekkan disetiap organisasi, sebagai suatu alat untuk mencapai arah dan tujuan. Untuk itu tipe kepemimpinan dapat diartikan perilaku kepemimpinan.

3. Konsep Kepemimpinan dalam Manajemen Dakwah

Manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya melakukan koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Pada hakikatnya manajemen dengan berbagai macam fungsinya jelas sangat erat kaitannya dengan pemimpin dan pribadi kepemimpinannya. Dengan

kata lain, setiap fungsi manajemen memerlukan pemimpin dan kepemimpinan.¹⁰

Pengertian kepemimpinan menurut George R. Terry adalah kemampuan mengarahkan pengikut-pengikutnya untuk bekerja bersama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan untuk mencapai suatu tujuan dalam satu kelompok.¹¹

Pengertian Dakwah secara etimologis merupakan bentuk *mashdar* berasal dari kata kerja *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru dan mendorong.¹² Menurut Sukriyanto, tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran islam dan mau mengamalkan ajaran islam sehingga menjadi orang baik.¹³

Maka kepemimpinan dalam manajemen dakwah adalah sifat atau ciri tingkah laku pemimpin yang mengandung kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan daya kemampuan seseorang atau kelompok guna mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hakikat pemimpin dakwah adalah kemampuan (*ability*) untuk mempengaruhi dan meggerakkan orang lain (*motorik*) untuk mencapai tujuan dakwah.¹⁴

¹⁰ Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, hlm. 161.

¹¹ George R. Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith D.F.M. (Jakarta; Bumi Aksara, 2012), hlm. 152.

¹² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Krapyak, 1984), hlm. 438.

¹³ Sukriyanto, "Filsafat Dakwah", dalam Andy Dermawan, *Metodologi ilmu dakwah*, (Yogyakarta: LEFSI, 2002) hlm. 8.

¹⁴ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 227.

Kepemimpinan, manajemen dan dakwah merupakan hubungan sinergis. Hubungan yang terjalin dengan erat antara ketiganya, karena ketiganya merupakan suatu proses yang melibatkan usaha kerja sama anatar dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan.¹⁵

Pengertian manajemen dan fungsi manajemen sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, yang umumnya secara intuitif sudah memahami apa yang dimaksud. Menurut G.R Terry, sebagaimana yang dikutip oleh Eeng Ahmad dan Epi Indriani dalam bukunya *Bimbingan Kompetensi Ekonomi*, manajemen memiliki fungsi-fungsi dasar yang umumnya berlaku disetiap organisasi. Fungsi-fungsi dasar itu disingkat POAC, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).¹⁶ Sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut George R. Terry perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.¹⁷

Pandangan Islam perencanaan ini merupakan aktifitas manajemen yang paling krusial, bahkan ia adalah langkah awal untuk menjalankan manajemen sebuah pekerjaan. Ia sangat berpengaruh terhadap unsur-

¹⁵ *Ibid*, hlm. 215-216.

¹⁶ Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 8.

¹⁷ Terry, *Prinsip-Prinsip*, hlm. 17.

unsur manajemen lainnya, seperti merealisasikan perencanaan dan pengawasan agar bisa mewujudkan tujuan yang direncanakan.¹⁸

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Jones dan George sebagaimana yang dikutip oleh Ismail Solihin dalam bukunya *Pengantar Manajemen*, Pengorganisasian merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para manajer untuk menetapkan hubungan kerja di antara para karyawan agar memungkinkan mereka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹⁹

Pengorganisasian dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Pengorganisasian lebih menekankan pengaturan mekanisme kerja. Dalam sebuah organisasi, tentu ada pemimpin dan bawahan.²⁰

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan atau *actuating* adalah keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau

¹⁸ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 79.

¹⁹ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta; PT Gelora Angkasa Pratama,2009), hlm.92.

²⁰ *Ibid.*;lihat juga Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta; Gema Insani Press,2003), hlm .101.

dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.²¹

Jadi seorang pengelola harus memberikan dorongan kepada seluruh anggota pengelola atau bawahan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, disamping itu juga pengelola memberikan metode atau cara yang baik agar tujuan dari pengelolaan lembaga pendidikan Islam itu dapat tercapai.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan manajer mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki.²² Pengawasan merupakan salah satu tugas mutlak diselenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manajerial, mulai dari manajer puncak hingga para manajer rendah yang secara langsung mengendalikan kegiatan-kegiatan teknis yang diselenggarakan oleh semua petugas operasional.²³

Fungsi pengawasan dalam Islam merupakan salah satu aktivitas atau fungsi manajemen yang terkait dengan fungsi lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, penetapan dan pelaksanaan keputusan. Pengawasan merupakan fungsi derivasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas manajemen berjalan sesuai

²¹ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2005), hlm. 128.

²² Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Ghalian Indonesia, 1991), hlm. 94.

²³ Sondang, *Fungsi-fungsi*, hlm. 125.

dengan tujuan yang direncanakan dengan perfoma sebaik mungkin. Begitu juga untuk menyingkap kesalahan dan penyelewengan, kemudian memberikan tindakan korektif.²⁴

Pada dasarnya pemimpin tersebut memberi motivasi dan membimbing perilaku bawahannya untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen dan mencapai tujuan kerjanya. Pemimpin juga melaksanakan fungsi lain yang sangat penting. Mereka berusaha untuk memahami problema-problema yang dihadapi bawahannya dan perasaan mereka terhadap problema tersebut, pekerjaan mereka, rekan-rekan mereka dan lingkungan kerjanya. Kegiatan ini sering terlewat di dalam diskusi tentang kepemimpinan. Mengenal problema dan perasaan bawahannya, memungkinkan para pemimpin mendapatkan informasi dan responsi yang dapat digunakan untuk merubah perilaku mereka guna menyempurnakan mutu dari kepemimpinan mereka.²⁵

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan kepemimpinan manajemen dakwah adalah suatu kepemimpinan yang fungsi dan peranannya sebagai manajer suatu organisasi atau lembaga dakwah yang bertanggung jawab atas jalannya semua fungsi manajemen mulai dari *planning, organizing, actuating, and controlling*.²⁶

²⁴ Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, hlm.179.

²⁵ Terry, *Prinsip-Prinsip*, hlm. 153.

²⁶ Zaini Muhtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Jakarta: al-Amin, 1996), hlm. 74.

M. Munir dan Wahyu Illahi mengemukakan bahwa kepemimpinan sebagai konsep manajemen dakwah dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁷

- a. Kepemimpinan sebagai salah satu seni dalam berdakwah untuk menciptakan kesesuaian dalam mencari titik temu. Ini berarti bahwa setiap pemimpin/manajer harus mampu bekerjasama dengan anggota organisasi tersebut guna mencapai hasil yang telah ditetapkan. Peranan pemimpin disini adalah memberikan dorongan terhadap para da'i. Oleh karena itu, kepemimpinan adalah suatu seni bagaimana orang lain mengikuti serangkaian tindakan orang untuk mencapai tujuan.
- b. Kepemimpinan sebagai suatu bentuk persuasif dan inspirasi dalam berdakwah yang dimaksudkan sebagai suatu kemampuan mempengaruhi umat yang dilakukan bukan melalui paksaan melainkan melalui himbauan dan pendekatan.
- c. Kepemimpinan adalah kepribadian yang memiliki pengaruh. Dalam kepemimpinan dakwah ini sifat atau nilai-nilai pribadi adalah mengacu pada akhlak Rosullah yang merupakan sumber utama.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa kepemimpinan mempunyai hubungan yang erat dengan manajemen dakwah, dimana kepemimpinan merupakan inti dari manajemen dakwah. Hal ini disebabkan keberhasilan organisasi dakwah dalam mencapai tujuan yang ingin diraih

²⁷ Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 221.

bergantung pada manajer dakwahnya (da'i), yaitu apakah ia mampu menggerakkan semua sumber daya manusia serta bertanggung jawab atas jalannya semua fungsi manajemen didalam organisasi dakwah tersebut.²⁸

1. Karakteristik Kepemimpinan Manajemen Dakwah

Posisi seorang pemimpin dalam organisasi dakwah, kehadirannya sebagai pengurus dan pemimpin seluruh komponen aktifitas dakwah dituntut memiliki karakter-karakter khusus sebagaimana yang diharapkan dalam kepemimpinan Islam, dan profil kepemimpinan Islam yang telah mendapat pengakuan dari Allah adalah sosok kepemimpinan Rasulullah SAW.²⁹ Beliau adalah pemimpin agama dan juga pemimpin negara. Rasulullah merupakan suri tauladan bagi setiap orang, termasuk para pemimpin karena dalam diri beliau hanya ada kebaikan, kebaikan dan kebaikan.

Sebagai pemimpin teladan yang menjadi model ideal pemimpin, Rasulullah mempunyai empat sifat utama, yaitu: *Shiddiq, Fathonah, Amanah dan Tabligh* . Sebagai berikut:

a. *Shiddiq*

Shiddiq berarti benar dan jujur. Benar dalam berkata dan jujur dalam berucap.³⁰ Prinsip kejujuran yang harus dijunjung oleh pemimpin

²⁸ Raihan, Kepemimpinan di dalam Manajemen Dakwah, (*Jurnal Al-Bayan/VOL.21, NO.31, JULI-DESEMBER 2014*).

²⁹ Alwahidi Ilyas, *Manajemen Da'wah Kajian Menurut Perspektif Al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 72.

³⁰ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence*, (Yogyakarta: Penerbit Islamika, 2004), hlm. 243.

tidak memiliki tendensi apapun, sebab pemimpin yang baik hanya mengharap ridha dari Allah, yang ini berarti pemimpin berusaha untuk jujur dihadapan Allah. Sedangkan jujur terhadap orang lain, yakni tidak sebatas berkata dan berbuat benar, namun berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi orang lain.³¹

Sifat *shiddiq* merupakan sikap empati yang sangat kuat dan mempunyai jiwa pelayanan yang prima. Pelayanan itu dapat diwujudkan melalui sikap pemimpin yang senantiasa membimbing anggotanya dan bertindak sebagai konsultan bagi anggota yang dapat membantu memecahkan permasalahan mereka.³²

b. Fathonah

Fathonah berarti cerdas dan cekatan. Perspektif kecerdasan majemuk, *Fathonah* tidak terbatas pada kecerdasan intelektual melainkan juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.³³ seorang pemimpin yang cerdas dan pintar, memiliki wawasan yang luas, pemikiran mendalam, dan pandai memilih secara cepat serta bijaksana.³⁴

Kecerdasan adalah kemampuan untuk memahami keterkaitan antara berbagai hal, yaitu kemampuan untuk mencipta, memperbaharui, mengajar, berfikir, mengingat, merasakan dan berimajinasi, memecahkan masalah, dan kemampuan untuk mengerjakan berbagai pekerjaan dalam berbagai tingkat kesulitan. Kecerdasan tumbuh selaras dengan

³¹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hlm 195.

³² Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 26.

³³ Tobroni, *The Spiritual*, hlm. 768.

³⁴ Hamdani, *Prophetic Intelligence*, hlm. 243 .

peningkatan usia. Ia bersifat bawan dan diturunkan, namun lingkungan juga memiliki peran dalam peningkatan kecerdasan melalui masukan pengetahuan dan pengalaman.³⁵

Kecerdasan dapat ditingkatkan diantaranya dengan cara memotivasi untuk berkreasi dan berinovasi, meningkatkan kemampuan berpikir, serta membaca dan menelaah.³⁶

c. Amanah

Amanah berasal dari kata *amuna* yang artinya dapat dipercaya. Menurut Nasution yang kutip oleh Abdul Qodir dan Sarbiran dalam *Jurnal Kaderisasi Kepemimpinan Agama Melalui Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Amanah* juga dapat berarti aman dan titipan.³⁷ Prinsip *amanah* menjadi sendi dasar dalam menegakkan sebuah kepemimpinan pada semua level, baik keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Seorang pemimpin adalah orang yang diberi amanat dan mewakili Allah SWT menegakkan firman-firman-Nya di tengah-tengah manusia. Kekuasaan pemimpin atas orang yang dipimpin merupakan *amanah* yang harus dipegang, dipelihara dan dilaksanakannya dengan penuh kejujuran.³⁸

³⁵ Muhammad Sa'id Mursi, *Melahirkan Anak Masya Alla (Sebuah Terobosan Baru Dunia Pendidikan Modern)*, Terj. Rsi Ali Yahya, (Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2001), hlm. 207.

³⁶ Al-Qusyayri, *Risalah Sufi*, Terj. Ahsin Muhammad, (Bandung: Pustaka, 1994), hlm. 322.

³⁷ Abdul Qodir dan Sarbiran, *Kaderisasi Kepemimpinan Agama Melalui Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, (*Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, Nomor 3, 2000), hlm. 148.

³⁸ Ali Anwar Yusuf, *Wawasan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 103

Amanah erat kaitanya dengan tanggung jawab. Pemimpin yang *Amanah* adalah pemimpin yang bertanggung jawab. Dalam buku *The 21 Indispensable Quality of Leader*, John C. Maxwell menekankan bahwa tanggung jawab bukan sekedar melaksanakan tugas, namun pemimpin yang bertanggung jawab harus melaksanakan tugas dengan lebih, berorientasi kepada ketuntasan dan kesempurnaan. “Kualitas tertinggi dari seseorang yang bertanggung jawab adalah kemampuannya untuk menyelesaikan”.³⁹

d. *Tabligh*

Tabligh secara bahasa berarti *to send* (menyampaikan) yaitu menyampaikan pesan-pesan tuhan kepada umatnya secara penuh dan tuntas. *Tabligh* dapat diartikan menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya secara profesional dan dapat dijalankan secara efektif.⁴⁰ *Tabligh* yang berarti menyampaikan akan memunculkan sifat keterampilan berkomunikasi.⁴¹ Suksesnya pelaksanaan tugas pemimpin itu sebagian besar ditentukan oleh kemahirannya menjalin komunikasi yang tepat dengan semua pihak, secara horizontal maupun vertikal ke atas dan ke bawah.⁴²

Tabligh juga dapat diartikan sebagai akuntabel, atau terbuka untuk dinilai. Akuntabilitas berkaitan dengan sikap keterbukaan

³⁹ John C. Maxwell, *The 21 Indispensable Quality of Leader*, terj. Arvin Saputra (Batam: Interaksara, 2001), hlm. 124-125.

⁴⁰ Tobroni, *The Spiritual Leadership*, (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 78.

⁴¹ Raihan, *Kepemimpinan di dalam Manajemen Dakwah*, Jurnal, Al-Bayan/VOL.21, NO.31, JULI-DESEMBER 2014), hlm. 41.

⁴² Kartini kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 117.

(transparansi) dalam kaitannya dengan cara kita mempertanggungjawabkan sesuatu di hadapan orang lain. Sehingga, akuntabilitas merupakan bagian melekat dari kredibilitas. Bertambah baik dan benar akuntabilitas yang kita miliki, bertambah besar tabungan kredibilitas sebagai hasil dari setoran kepercayaan orang-orang kepada kita.⁴³

F. Metode Penelitian

Untuk menunjang jalannya penelitian maka dibutuhkan metode penelitian dan peneliti sadar akan kebutuhan yang harus dipenuhi ini. metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang mempunyai arti jalan atau cara yang teratur dan sistematis untuk melakukan sesuatu. Metode penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ada.⁴⁴

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*),⁴⁵ dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian dalam bentuk kajian teoritis terhadap pemikiran atau karya seseorang dalam bentuk ide gagasan. Sedangkan bila dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk bersifat *deskriptif-analitik*, yakni dengan berusaha memaparkan data-data tentang suatu hal atau masalah dengan analisa dan interpretasi yang tepat.⁴⁶

⁴³ Toto Tasmara. *Spiritual Centered Leadership*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2006), hlm. 163.

⁴⁴ Werner J Severin, James W Tarkand, *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, Cet I (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 4.

⁴⁵ Penelitian Kepustakaan adalah suatu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 139.

1. Sumber Data

Karena dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan, maka sumber datanya adalah karya-karya yang dihasilkan oleh tokoh Ki Hadjar Dewantara dan karya-karya orang lain tentang konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara. Data tersebut digolongkan menjadi dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. *Pertama*, sumber data primer yang penulis gunakan adalah karya Ki Hadjar Dewantara dan buku-buku Ki Hadjar Dewantara berjudul “Kepemimpinan Jawa”,⁴⁷ “Perjuangan dan Adjaran Hidup Ki Hdjar Dewantara”⁴⁸ serta “Ki Hadjar Dewantara Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka”,⁴⁹ *Kedua*, sumber data sekunder atau data pendukung yaitu karya-karya orang lain yang membahas pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang kepemimpinan, data tersebut diperoleh dari bentuk jurnal, buku, artikel, majalah, internet, ensiklopedia, kamus, artikel dan lain sebagainya.

2. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik*, yaitu suatu metode yang mengikuti proses pengumpulan data, penyusunan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.⁵⁰ Metode analisis data (*content analysis*)

⁴⁷ Wawan Susetya, *Kepemimpinan Jawa* (Yogyakarta: Narasi, 2007).

⁴⁸ Mochammad Tauchid, *Perjuangan dan Adjaran Hidup Ki Hadjar Dewantara* (Yogyakarta: Madjelis Luhur Taman Siswa, 1963).

⁴⁹ Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, *Ki Hadjar Dewantara Persatuan, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka* (Yogyakarta: UST Press, 2013).

⁵⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 140.

adalah mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah yang dibahas dan akhirnya diberi kesimpulan.⁵¹

Metode deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memaparkan gambaran pemikiran-pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang kepemimpinan yang penulis kutip dari buku-buku pemikiran Ki Hadjar Dewantara. Sedangkan dalam metode analisisnya, penulis mencoba menginterpretasikan sekaligus menganalisa ideal moral dan muatan pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang kaitannya dengan konsep kepemimpinan manajemen dakwah. Dengan demikian akan tampak jelas bahwa realitas konsep kepemimpinan manajemen dakwah menjadi sebuah obyek materialnya, sedangkan obyek formalnya adalah pemikiran Ki Hadjar Dewantara.

Obyek penelitian akan dianalisis secara tekstual, yaitu dengan mengamati ide atau gagasan kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara menurut pandangan manajemen dakwah, baik dari sisi naratifnya maupun sisi ke dalam maknanya.

3. Pendekatan Analisis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *filosofis*.⁵² Dalam hal ini, pendekatan filosofis digunakan untuk mengupas serta menguak lebih dalam lagi makna-makna yang terkandung bahkan “tersembunyi” dalam konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, selain itu, pendekatan filosofis ini peneliti gunakan juga untuk melihat sejauh

⁵¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2010), hlm. 40.

⁵² Harun Nasution, *Filsafat Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 3.

mana korelasi konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara terhadap konsep manajemen dakwah.



G. Sistematika Pembahasan

Supaya dalam pembahasan penelitian ini sistematis sehingga mudah untuk dipahami, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang teratur dan terbagi dalam bab perbab yang saling berangkaian satu sama lain, seperti berikut:

Bab I : berisikan pendahuluan, latar belakang persoalan kemudian menegaskan permasalahan yang dimaksud jawabannya akan dicari lewat penelitian ini. Persoalannya adalah tentang konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Manajemen Dakwah). Bahasan selanjutnya adalah tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan selanjutnya metode penelitian yang dipakai dan sistematika pembahasan.

Bab II : bab ini akan memukakan tentang biografi Ki Hadjar Dewantara yang meliputi riwayat hidupnya, sosio-kultural, pendidikan dan karyanya.

Bab III : menganalisis konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara menurut perspektif manajemen dakwah, mencangkup deskripsi kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dan definisi kepemimpinan didalam manajemen dakwah.

Bab IV : bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian bab-bab sebelumnya. kesimpulan yang dibuat berdasarkan uraian skripsi ini, kemudian dilengkapi saran yang mungkin bermanfaat di masa mendatang.

BAB IV

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Ki Hadjar Dewantara merupakan salah satu tokoh yang paling berpengaruh dalam perkembangan bangsa Indonesia hingga hari ini, meski dijuluki sebagai bapak pendidikan Indonesia, namun ajaran serta pemikirannya sangat luas dan mencakup banyak hal di luar pendidikan, salah satu contohnya dalam hal kepemimpinan.

Konsep kepemimpinan yang diajarkan oleh Ki Hadjar Dewantara meliputi tiga elemen penting yang saling terkait satu sama lain dan mencakup semua aspek dalam kepemimpinan baik atasan, tengah, hingga paling bawah yang tetap bersinergi. Konsep kepemimpinan yang terkenal dengan *Ing Ngarsa Sung Tuladha* (yang di atas memberi teladan), *Ing Madya Mangun Karsa* (yang di tengah-tengah memberi semangat atau motivasi), dan *Tut Wuri Handayani* (di belakang memberi dorongan moral dan semangat) masih sangat relevan diterapkan hari ini karena sifatnya yang sangat menyeluruh menyentuh semua elemen masyarakat. Relevansi ini dapat dilihat bahwa konsep ini sangat baik digunakan di berbagai organisasi terlebih organisasi dakwah.

Konsep kepemimpinan Ki Hadjar dewantara sesuai dengan ajaran Islam dengan berbagai bukti bahwa sebagai pemimpin harus memberi teladan yang baik, teladan yang baik dalam islam dikenal dengan *uswatun hasanah*. Selain

itu, dalam islam juga mengajarkan untuk kembali pada inti yakni Allah Yang Maha Kuasa dan *istiqomah* dalam menjalankan kebaikan sebagaimana juga diajarkan oleh Ki Hadjar dewantara bahwa konsep yang baik akan percuma jika tidak mengamalkan secara konsentris (berpusat pada inti) dan secara terus menerus (mengamalkan kontinuitas).

2. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yang di antaranya adalah:

1. Perlu peningkatan dalam kajian demi perkembangan keilmuan manajemen dakwah baik secara teoritis maupun praktis. Harapannya kedepan, dengan peningkatan kajian dan pengembangan keilmuan ini mampu untuk meneguhkan jalannya manajemen dakwah terus berada pada koridornya dan dibutuhkan oleh lembaga-lembaga islam dan masyarakat.
2. Selalu berupaya menciptakan khazanah keilmuan manajemen dakwah khususnya bagi mahasiswa yang ingin mengkaji tentang budaya, sejarah maupun masalah kepemimpinan untuk mengkaji lebih dalam pemikiran maupun ajaran dari Ki Hadjar Dewantara.
3. Berupaya untuk kembali memahami *local wisdom* dan mengupas pemikir-pemikir nusantara sebagai upaya kontribusi meneguhkan jati diri bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. *Prophetic Intelligence*, Yogyakarta: Penerbit Islamika, 2004.
- Ahmadi, Abu, Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- al-Andalusia, Abu Hayyan Muhammad ibn Yusuf. *al-Bahr al-Muhit*, Juz. VII Cet. I, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1413 H./1993 M.
- Al-Qusyayri. *Risalah Sufi*, Terj. Ahsin Muhammad, Bandung: Pustaka, 1994.
- al-Zuhaili, Wahbah ibn Mustafa. *al-Tafsir al-Wasit* Juz I, Cet. I, Damsyiq: Dar al-Fikr, 1422 H.
- Darmawan, Andy. *Metodologi ilmu dakwah*, Yogyakarta: LEFSI, 2002.
- Darussalam, Ghazali. *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, Malaysia: Nur Siaga SDN BHD, 1996.
- Daulay, M. Yahya. *Memperingati 100 tahun Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta: MLTS, 1989.
- Dewantara, Bambang Sokawati. *Ki Hadjar Dewantara Ayahku*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Bagian I : Pendidikan*, Yogyakarta : MLPTS, 2004.
- Fudyartanta, R. B. S. *Dasar-dasar Kependidikan Pegangan dan Referensi Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Warawidyani, 1987.
- Gastachik, Lois. *Mengerti Sejarah terjemahan Nugroho Notokusanto*, Jakarta: UI Press, 1985.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Hamidi, Jazim dan Mustafa Lutfi. *Civic Education : Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

- Hardini, Sri. *80 Tahun Tamansiswa Cabang Medan: Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Perguruan Nasional Tamansiswa*, Medan: Perguruan Tamansiswa Cabang Medan, 2009.
- Ilyas, Alwahidi. *Manajemen Da'wah Kajian Menurut Perspektif Al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Kartono, kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998.
- Maxwell, John C. *The 21 Indispensable Quality of Leader*, terj. Arvin Saputra, Batam: Interaksara, 2001.
- Mondry. *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2008.
- Mudzar, Atho. *Membaca Gelombang Ijtihad, Antara Tradisi dan Liberasi*, Yogyakarta: Titian Illahi, 1998.
- Muhtarom, Zaini. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Jakarta: al-Amin, 1996.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Krpyak, 1984.
- Munawwir, EK. Imam. *Asas-Asas Kepemimpinan dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Munir, M dan Wahyu Illahi. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Mursi, Muhammad Sa'id. *Melahirkan Anak Masya Alla (Sebuah Terobosan Baru Dunia Pendidikan Modern)*, Terj. Rsi Ali Yahya, Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2001.
- Nasution, Harun. *Filsafat Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Sardi, Martin. *Pendidikan Manusia*, Bandung: Alumni, 1985.
- Rahardjo, Suparto. *Ki Hadjar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, Yogyakarta: Garasi, 2009.
- Rivai, Veithzal, Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Perss, 2011.
- Sarwoto. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalian Indonesia, 1991.
- Severin, Werner J, James W Tarkand. *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, Cet I, Jakarta: Kencana, 2005.

- Shiddiqi, Nourouzzaman. *Jeram-jeram Peradaban Muslim*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Siagian, Sondang P. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2005.
- Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sitepu, P.Anthonius. *Teori-teori Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Soeratman. *Ki Hadjar Dewantara Peletak Dasar Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara dalam Pandangan Cantrik dan Mantriknya*, Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Soetopo, Hendiyat, Wasty Soemanto. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Soewito, Irna H.N.H. *Soewardi Soerjaningrat dalam Pengasingan*, Jakarta: PN, Balai Pustaka 1985.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Gelora Angkasa Pratama, 2009.
- Suharso, Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya 2005.
- Sule, Ernie Trisnawati dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 2004.
- Soeratman, Darsiti. *Ki Hajar Dewantara*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Sulasman, Setia Gumilar. *Teori-teori Kebudayaan dari teori hingga aplikasi*, Bandung: Pustakaku Setia, 2013.
- Suratman, Ki. *Pemahaman dan Penghayatan Asaz-asaz Tamansiswa 1922, dalam buku Peringatan Tamansiswa 60 tahun 1922-1982*, Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1982.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Susetya, Wawan. *Kepemimpinan Jawa*, Yogyakarta: Narasi, 2007.
- Sutikno, M. Sobry. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Lombok: Holostica, 2014.

- Syam, Nur. *Madzhab-Madzhab Antropologis*, Yogyakarta: LkiS, 2006.
- Tamansiswa, Majelis Luhur Persatuan. *Ki Hadjar Dewantara Persatuan, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*, Yogyakarta: UST Press, 2013.
- Tasmara, Toto. *Kecerdasan Ruhaniyah*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.
- Tauchid, Mochammad. *Perjuangan dan Adjaran Hidup Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta: Madjelis Luhur Taman Siswa, 1963.
- Tauchid, Mochammad. *Cita-cita dan Ilmu Hidup Tamansiswa, dalam buku Pendidikan dan Kebudayaan, Peringatan 50 tahun Tamansiswa*, Yogyakarta: Persatuan Majelis Luhur Taman Siswa, 1972.
- Terry, George R. *Asas-asas Manajemen*, Terj. Winardi Bandung: Alumni, 2012.
- Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith D.F.M. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Tobroni. *The Spiritual Leadership*, Malang: UMM Press, 2005.
- Very, Ruth T Me. *Taman Siswa dan Kebangunan Nasional, Taman Siswa dalam Perspektif Sejarah dan Perubahan*, Yogyakarta: MLPTS, 1990.
- Yusuf, Ali Anwar. *Wawasan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Muthoifin. *Pemikiran Pendidikan Multikultural Ki Hadjar Dewantara*, *Jurnal Intizar*, Vol. 21, No. 2, 2015.
- Qodir, Abdul dan Sarbiran. *Kaderisasi Kepemimpinan Agama Melalui Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, *Jurnal, Penelitian dan Evaluasi*, Nomor 3, 2000.
- Raihan. *Kepemimpinan di dalam Manajemen Dakwah*, *Jurnal Al-Bayan/VOL.21, NO.31, JULI-DESEMBER 2014*.
- Rofiana, Jumai. *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Indria (1922-1945)*, *Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013.
- Suparti, Wenti. *Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Widyarini, Nilam. *Kepemimpinan Spiritual untuk Kejayaan Indonesia*, *Jurnal Paramadina*, Edisi Khusus Vol. 7, No. 2, Juni 2010

<http://www.kamusbesar.com/52749/kawin-gantung>

<http://krjogja.com/read/271713/kaji-trilogi-kepemimpinan-ki-hajar-dewantoro.kr>

<http://mahdi.id/arti/nama/Dewantara/>



CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Nova Andriyanto
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 05 November 1990
Alamat : Bakal Dukuh, Rt 38, Argodadi, Sedayu, Bantul
Kode Pos : 55752
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Status : Menikah
No HP : 085743847690/ 08170406093
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : Andriyan_nova45@yahoo.co.id
Nama Orang Tua : Sukijo
No. Telp Orang Tua : 085602133365

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK PKK 24 Sungapan 1996 s/d 1997
2. SD N Sungapan 3 1997 s/d 2003
3. SMP N 2 Sedayu 2003 s/d 2006
4. SMK N 1 Sedayu 2006 s/d 2009
5. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 s/d 2018

Pendidikan Non Formal

- Pondok Pesantren Mamba'ul Falah Sungapan Argodadi Sedayu
- Pondok Pesantren Ummul Muta'allimin Jambon Argosari Sedayu

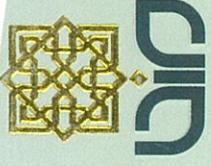
C. Riwayat Organisasi

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. Ketua Osis SMP N 2 Sedayu | 2002 s/d 2003 |
| 2. Ketua PAC IPNU Sedayu | 2008 s/d 2010 |
| 3. Wakil Ketua PC IPNU Bantul | 2011 s/d 2013 |
| 4. Ketua PC IPNU Bantul | 2013 s/d 2015 |
| 5. Ketua PW IPNU D.I Yogyakarta | 2015 s/d 2018 |
| 6. Ketua Karang Taruan Desa Argodadi | 2017 s/d 2019 |





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : NOVA ANDRIYANTO
NIM : 10240025
Jurusan/Prodi : MD

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. **Rektori**
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

Nova Andriyanto

NIM. 10240025

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010
Kepala Perpustakaan,



Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., SIP, MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.1.72/2018

This is to certify that:

Name : **Nova Andriyanto**
Date of Birth : **November 05, 1990**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 10, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	44
Total Score	467

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 10, 2018

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.2.180/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nova Andriyanto :

تاريخ الميلاد : ٥ نوفمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يناير ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٣٧	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ يناير ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nova Andriyanto

NIM : 10240025

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	65	C
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

NOVA ANDRIYANTO

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

SARASEHAN

“Act and Think Positively About Sex with dr Boyke”

Yogyakarta, 03 Mei 2010

Ketua Panitia



Chandra Kurniawan

Jl. Dr. Wahidin S. No. 5-23. Yogyakarta-55224,
Indonesia; URL: <http://www.ukdw.ac.id>
Telp. (0274) 563929 (Hunting)
Fax. (0274) 513235
Email : humas@ukdw.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT(LPPM)

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550776, 550778 Fax. (0274) 550776
website: lppm@uin-suka.ac.id, lemlit@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN

Nomor: B-025/Un.02/L.3/PM.03/01/2018

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama : Nova Andriyanto
Tempat/ Tanggal Lahir : Bantul, 05 November 1990
NIM : 10240025
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Pendek, Tahun Akademik 2012/2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-80. Di Dusun Panggang I, Desa Giriharjo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul Pelaksanaan tanggal 16 Juli s.d. 09 September 2013 dengan Nilai KKN 95,63 (A).

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah/ Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Sekretaris LPPM,

Moh. Soehadha



Sertifikat

Nomor : 05 / C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010



Diberikan Kepada :

Nova Andriyanto

Sebagai :

Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002



Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

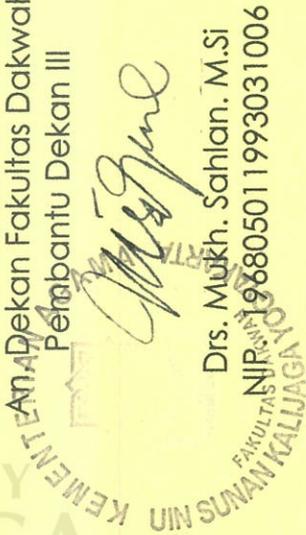
Nama : **Nova Andriyanto**
NIM : **10240025**
Jurusan : **MD**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si

NIR 198805011993031006



SERTIFIKAT

NO : 040/PK/PAC/IPNU-IPPNU/VII/2008

DIBERIKAN KEPADA

NOVA ANDRIANTO

SEBAGAI PESERTA
PELATIHAN KADER IPNU-IPPNU
ANAK CABANG PLERET

5 - 7 JULI 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KETUA PANITIA



WAHYU DWI YANTO

SEKRETARIS



PANITIA KEGIATAN
IPNU-IPPNU
ANAK CABANG PLERET

TRI RISTINA





SERTIFIKAT

Nomor : 025/Pan.HUT.RI/SDY/2008

Ketua Panitia HUT ke - 63 RI Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul
Yogyakarta, dengan ini memberikan penghargaan kepada :



NOVA ANDRIYANTO

SMK NEGERI 1 SEDAYU

Sebagai :

ANGGOTA PASKIBRA

Atas peran serta secara aktif, penuh semangat pengabdian dan disiplin
Yang tinggi dalam Upacara HUT ke 63 Republik Indonesia,
Tingkat Kecamatan Sedayu

Piagam ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 20 Agustus 2008

Mengetahui :
Camat Sedayu



DRS. SAMBUDI RIYANTA
NIP. 010 241 468



Ketua Panitia,

SUWARDI. S.Pd
NIP. 131 441 812



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR

SMP 2 SEDAYU

Alamat : Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta ✉ 55752 ☎ 08882740779

SERTIFIKAT

NO. 424/075a

Kepala SMP Negeri 2 Sedayu Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NOVA ANDRIYANTO
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 5 November 1990
Alamat : Bakal Dukuh Argodadi Sedayu Bantul

Telah mengikuti Pelatihan Komputer program penanggulangan kemiskinan di
wilayah desa Argodadi dalam rangka Program PNPM Mandiri, kerjasama Lembaga
Keswadayaan Masyarakat (LKM) Argodadi dengan SMP 2 Sedayu Bantul, yang
dilaksanakan pada tanggal 5 Mei s.d. 3 Juni 2009 di SMP 2 Sedayu Bantul, sebagai
Peserta selama 37,5 Jam dengan hasil nilai 85.

Sedayu, 3 Juni 2009
Kepala Sekolah

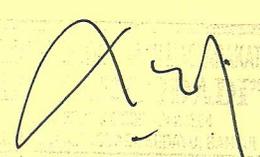
SOEPARDI, S.Pd.
NIP. 195007271972091001

Mengetahui

Lurah Desa Argodadi

Koordinator LKM Argodadi


SETYO PRAYOTO, S.Sos.



Drs. SUDI PURWANTA



**KANTOR PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANTUL**

SERTIFIKAT

Nomor : 427/91

Kepala Kantor Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, memberikan
penghargaan kepada :

NOVA ANDRIYANTO

Sebagai peserta Pembinaan Organisasi Kepemudaan Kabupaten Bantul,
yang dilaksanakan pada tanggal 11 s.d. 12 April 2015.

Bantul, 12 April 2015

Kepala Kantor Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Bantul



Drs. SUPRIYANTO WIDODO, MT
NIP. 196003141990031002



**ENGLISH TESTING CENTER
SMK N 1 BANTUL**

**CERTIFICATE
PTE
(Proficiency Test of English)**

The Director
of English Testing Center of SMK N 1 Bantul
certifies the following PTE test taker

Name : ..NOVA ANDRIYANTO.....
Place and Date of Birth : ..Bantul..November 5, 1990.....
Student Reg. Number : ..6589.....
Institution : ..SMK NEGERI 1 SEDAYU.....
Place and Date of Test : ETC Bantul, 18 March 2008.
Total Score : ..280.....
Level : ..Elementary.....

SCORE DETAILS:

LISTENING SECTION		READING SECTION	
Pictures	...20.	Incomplete Sentences	...28.
Question Answer	...48.	Error Recognition	...36.
Short Conversations	...44.	Written Usage	...24.
Short Talks	...32.	Reading Comprehension	...48.

Bantul, 22 March 2008.



Dra. Hj. ENDANG SURYANINGSIH
NIP. 1951031474496.

**This certificate is valid for 2 years since the date of issue.*

Levels and Score Ranges:

Novice : 4 - 200
Elementary : 204 - 400
Intermediate : 404 - 600
Advanced : 604 - 800



PIMPINAN
MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Sertifikat

Menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Nova Andriyanto

Sebagai Peserta

Dalam Kegiatan Sosialisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika

Di, Tanggal

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA



Wakil Ketua,

[Signature]

Hj. MELANI LEMENA SUHARLI

Wakil Ketua,

[Signature]

Drs. HAJRIYANTO Y. THOHARI, MA

Wakil Ketua,

[Signature]

LKRMAN HAKIM SAIFUDDIN

[Signature]

Dr. AHMAD FARHAN HAMID, M.S.

S E R T I F I K A T

DIBERIKAN KEPADA :

NOVA ANDRIYANTO

Atas keikutsertaan dalam acara:

CAPACITY BUILDING dengan tema: "Aku Punya Masa Depan yang Cerah, Bunda..."

Yang diselenggarakan oleh: Madrasah Tiitan Harapan dan SOS Children's Villages Indonesia

Pada tanggal 11 - 16 April 2010 di Pondok Remaja PGI Cipayung, Bogor



PIAGAM

Nomor : 431 / 687

Memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

Nama : **Nova Andriyanto**

Sekolah : **SMK N I Sedayu**

dalam partisipasinya mengikuti Festival Kethoprak SLTA tingkat Kecamatan se Kabupaten Bantul yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Kethoprak Bantul (FKKB) , sebagai :

JUARA HARAPAN II

Atas prestasi yang di raih semoga dapat dikembangkan dikemudian hari.

Bantul, 19 November 2007
Camat Sedayu



Drs. Sambudi Riyanta
NIP. 010 241 468



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PIAGAM PENGHARGAAN**

NOMOR : 002 / 034

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul
Memberi penghargaan kepada :

NOVA ANDRIYANTO

Sebagai:

JUARA II BACA PUISI SMA/SMK

Dalam Pekan Kesenian Pelajar Kabupaten Bantul 2008 yang dilaksanakan dari tanggal 24 Juni 2008 - sampai dengan 26 Juni 2008 di Kompleks SMK 1 Kasihan.



Bantul, 26 Juni 2008

DINAS Kepala,

Drs. H. KMT. SUDARMAN, DN.,M.M.

NIP : 490019786

Laboratorium Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Bertifikat

Nomor : UIN.03/MD.1/PP.00.9/002/2014

Diberikan kepada :

Nova Andriyanto

Sebagai :
Peserta

Pada Short Course Accounting Cycle diselenggarakan
oleh Laboratorium Manajemen Dakwah pada tanggal 12 Desember 2013 - 12 Februari 2014
di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,
Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP.19701010/199903 1 002

Yogyakarta, 12 Februari 2014
Ketua Laboratorium MD

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP.19640517200003 2 001

Laboratorium Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sertifikat

Nomor : UIN.03/MD.1/PP.00.9/002/2014

Diberikan kepada :

Nova Andriyanto

Sebagai :
Peserta

Pada Short Course Accounting Cycle diselenggarakan
oleh Laboratorium Manajemen Dakwah pada tanggal 12 Desember 2013 - 12 Februari 2014
di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,
Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP.19701010/199903 1 002

Yogyakarta, 12 Februari 2014
Ketua Laboratorium MD

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP.19640517200003 2 001

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Nova Andri Yanto

sebagai

Peserta Video Conference

"Being a Young Indonesian Muslim"

Jogjakarta, 28 Agustus 2008

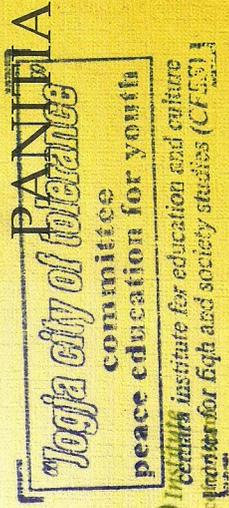
Diselenggarakan oleh :



Cemara Institute
for education and culture



The WAHID Institute
Seeding Plural and Peace



Center for Education and Society Studies (CESS)

Sertifikat

Nomor: 61 /Pan.LSdP#11/MATAPENA-PW.IPNUDIY/XIII/2013

Diberikan kepada:

Nova Andriyanto

Sebagai:

Panitia

Liburan Sastra di Pesantren #11

"Menghargai Perbedaan dan Keragaman"

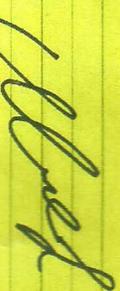
diselenggarakan oleh Komunitas Matapena bekerjasama dengan PW. IPNU DIY
di Pondok Pesantren Al-Mahalli, Pleret, Bantul, Yogyakarta

Tanggal: 27-29 Desember 2013.

Bantul, 29 Desember 2013

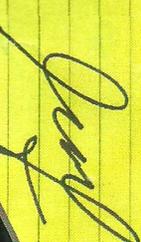
Panitia Liburan Sastra di Pesantren #11

Ketua



Wahyu Enggar M

Sekretaris



Jak dy Irawan

Presented

komunitas
matapena

matahati peña pekaanten

SANTRI
INDONESIA
Mennulis

Supported:



PW IPNU DIY





**BADAN NASIONAL
PENANGGULANGAN TERORISME
REPUBLIK INDONESIA**

Sertifikat

Diberikan Kepada

NOVA ANDRIYANTO

Atas partisipasi sebagai peserta pada

**WORKSHOP COUNTERING VIOLENT EXTREMISM
DALAM PENGUATAN TOLERANSI DAN PENANGGULANGAN RADIKALISME
DI DAERAH**

yang diselenggarakan di Yogyakarta, 26-27 Mei 2015

**A.n. KEPALA BNPT
DEPUTI KERJASAMA INTERNASIONAL**

Dr. Petrus Golose



KULIAH KERJA NYATA
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
KKN - PPL UNY 2007
DI SMK NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA



PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

Nova Andriyanto

Sebagai :

Peserta

Dalam acara Seminar Kewirausahaan dengan tema "Membangun Jiwa Entrepreneur"

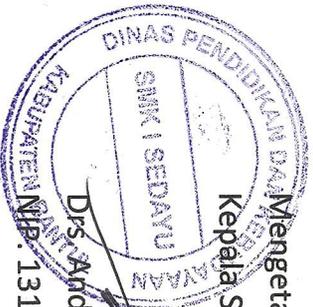
Yang diadakan oleh Tim KKN-PPL UNY 2007 SMK Negeri 1 Sedayu pada tanggal 4 Agustus 2007

Di SMK Negeri 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Agustus 2007

Mengetahui

Kepala SMK N 1 Sedayu,



Drs. Andi Primmerianto

NIP. 131634946

KKN PPL Ketua Pelaksana,
RINI PPL
SMK N 1 SEDAYU Purwatmo
NIM. 04502242003



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PIAGAM

Nomor : 435 / 1116

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
memberikan penghargaan kepada :

NOVA ANDRIYANTO

Atas prestasinya sebagai :

JUARA HARAPAN II BACA GEGURITAN SMA

Dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Jawa Tahun 2008

Yogyakarta, 26 Juli 2008

Kepala Dinas Kebudayaan
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Ir. Condroyono, MSP

NIP : 010176133



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PIAGAM

Nomor : 435 / 1116

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
memberikan penghargaan kepada :

NOVA ANDRIYANTO

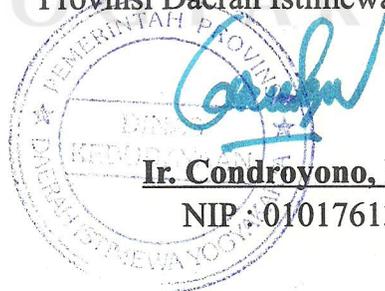
Atas prestasinya sebagai :

JUARA HARAPAN II BACA GEGURITAN SMA

Dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Jawa Tahun 2008

Yogyakarta, 26 Juli 2008

Kepala Dinas Kebudayaan
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Ir. Condroyono, MSP

NIP : 010176133



Sekretariat : Jl. Marsda Adisucipto No.45 Bantul, Yogyakarta



PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTERI NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN BANTUL

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Nova Andriyanto

Sebagai Peserta

Dalam sarasehan dan temu pelajar se - Kabupaten Bantul pada puncak peringatan hari lahir IPNU ke - 56 dan IPPNU ke - 55 tahun 2010 dengan tema "Kalamorosa Pelajar Bantul Menuju Semangat Masa Depan" pada tanggal 27 Maret 2010

Mengetahui :

Bantul, 27 Maret 2010

Ketua PC. IPNU

LILIK BUDI HARTANTO

Ketua PC. IPPNU

SITI MUSLIHAN

Ketua Panitia

MAHFUDZ ALI



**KONFERWIL IPNU-IPPNU
DAN TEMU PELAJAR MA'ARIF DIY**

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Nova Andriyanto

Atas Partisipasinya Sebagai :

PESERTA

Dalam SEMINAR NASIONAL DAN BEDAH BUKU "MENGAGAS PENDIDIKAN INDONESIA"
di Kompleks Madrasah Diniyah Al-Munajah Wonokromo II, Wonokromo Pereret Bantul,
31 Juli '09

Panitia

Novi Nor Faizah

Novi Nor Faizah
Ketua

Nur Kholis

Nur Kholis
Sekretaris

Mengetahui

Ahmad Ghozi.Nr.J

Ahmad Ghozi.Nr.J
Ketua PW.IPNU.DIY

Diah Ari Isnaini

Diah Ari Isnaini
Ketua PW.IPPNU.DIY

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KECAMATAN SEDAYU
DESA ARGODADI

Alamat Kantor : Jl. Sedayu – Gesikan KM. 04. Argodadi Sedayu Kode Pos. 55752
Email : desa.argodadi@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 130 / AD / V / 2016

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PRAYITNO
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 29 Maret 1960
Alamat : Sungapan RT 074, Argodadi, Sedayu
Jabatan : Lurah Desa Argodadi

Memberikan keterangan bahwa :

Nama : NOVA ANDRIYANTO
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 05 November 1990
Alamat : Bakal Dukuh RT 038 Argodadi, Sedayu, Bantul

Telah melakukan pembinaan masyarakat Anti Narkoba di desa Argodadi pada bulan Januari – Desember tahun 2014.

Demikian Surat keterangan ini semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Argodadi, 13 Mei 2016
Lurah Desa Argodadi

PRAYITNO




PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KECAMATAN SEDAYU
DESA ARGODADI

Alamat Kantor : Jl. Sedayu – Gesikan KM. 04. Argodadi Sedayu Kode Pos. 55752
Email : desa.argodadi@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 130 / AD / V / 2016

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PRAYITNO
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 29 Maret 1960
Alamat : Sungapan RT 074, Argodadi, Sedayu
Jabatan : Lurah Desa Argodadi

Memberikan keterangan bahwa :

Nama : NOVA ANDRIYANTO
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 05 November 1990
Alamat : Bakal Dukuh RT 038 Argodadi, Sedayu, Bantul

Telah melakukan pembinaan masyarakat Anti Narkoba di desa Argodadi pada bulan Januari – Desember tahun 2014.

Demikian Surat keterangan ini semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Argodadi, 13 Mei 2016
Lurah Desa Argodadi

PRAYITNO




**UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DAN PUSAT KEBUDAYAAN KOESNADI HARDJASOEMANTRI**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nova Andriyanto

Peserta

dalam

diskusi panel dengan topik:

“ PLURALISME DI INDONESIA ”

**Yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Budaya UGM, Yayasan ARSARI DJOJOHADIKUSUMO, dan PKKH UGM
pada hari Senin, 25 april 2011 di Gedung PKKH UGM Yogyakarta**

Yogyakarta, 25 April 2011

Dekan Fakultas Ilmu Budaya UGM/Ketua PKKH UGM



Ida Rochani Adi
Dr. Ida Rochani Adi, S.U.